

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Komunikasi verbal dan nonverbal akan berlangsung dalam waktu yang sama.

Setiap calon dermawan yang melintas, pengemis mengucapkan kata “*assalamu ‘alaikum*” sambil menengadahkan tangan atau mengangkat mangkuk. Ketika dermawan memberikan uang maka pengemis akan mengucapkan “*terima kasih*” atau “*alhamdulillah*”. Untuk menambah kesan pada calon dermawan pengemis juga mengemas diri dalam hal penampilan, nada suara, ekspresi wajah serta isyarat dan gerak tubuh. Penampilan pengemis tampak lusuh, kumal dan acak-acakan. Nada suara yang terdengar sangat halus, pelan dan terbata-bata. Ekspresi wajah yang dimainkan tergantung pada calon dermawan, memberi atau tidak dan biasanya yang terlihat adalah senyum, datar dan kesal. Isyarat dan gerakan tubuh seperti menengadahkan tangan dan mengangkat mangkuk pada setiap calon dermawan yang lewat.

2. Aktifitas mengemis penuh dengan simbol yang menarik untuk dipahami. Seperti yang terdapat pada beberapa kata yang sering diungkapkan pada saat berhadapan

dengan calon dermawan. Beberapa kata yang bisa dimaknai berbeda adalah “*assalamu ‘alaikum*”, “*terima kasih*” dan “*alhamdulillah*”. Kata “*assalamu ‘alaikum*” ini dimaknai sebagai kata pembuka pada saat pertemuannya dengan calon dermawan. Ketika terjadi proses transaksi, maka pengemis akan melanjutkan kata “*terima kasih*” atau “*alhamdulillah*” sebagai rasa syukurnya pada dermawan atas pemberian itu dan menjadi kata penutup pada proses pertemuan.

## **5.2 Saran**

### 5.2.1 Bagi Masyarakat

1. Membantu pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan pembinaan pada gelandangan dan pengemis
2. Memberi sedekah kepada pengemis seikhlasnya dengan tidak memandang mereka sebagai pengganggu karena pengemis melakukan itu adalah untuk mencari sedikit demi sedikit rezeki dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### 5.2.2 Bagi Pemerintah

1. Meningkatkan kinerja dalam mengurangi pertambahan jumlah pengemis maupun gelandangan seperti menyediakan lapangan pekerjaan
2. Bekerja sama dengan pihak-pihak swasta yang memiliki lapangan pekerjaan sehingga setelah pembinaan para pengemis bisa diarahkan untuk bekerja sesuai keterampilan mereka.

3. Pembinaan para pengemis jangan hanya sebatas pertemuan dan pelatihan keterampilan, tetapi senantiasa dievaluasi sehingga tidak ada pengemis yang meninggalkan pekerjaanya.